

**UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK DENGAN
MENGUNAKAN KEGIATAN *OUTBOUND*
DI RAM NU MASYITHOH 14 DUWET PADA KELAS A
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :
MISTIATUN
2021311145

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>18-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PA1-15.387</u>
NO. INDUK	:	<u>150.387.</u>



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MISTIATUN

NIM : 2021311145

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK DENGAN MENGGUNAKAN KEGIATAN *OUTBOUND* DI RAM NU MASYITHOH 14 DUWET PADA KELAS A TAHUN PELAJARAN 2014/2015” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka peneliti siap untuk dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 April 2015

Peneliti

MISTIATUN
NIM. 2021311145

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

Tirto Gg.18 No.23 Rt. 04/05

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, April 2015

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Mistiatun

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MISTIATUN

NIM : 2021311145

Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK
DENGAN MENGGUNAKAN KEGIATAN *OUTBOUND* DI
RAM NU MASYITHOH 14 DUWET PADA KELAS A
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

NIP. 19820701 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
e-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : MISTIATUN

NIM : 2021311145

**Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK
DENGAN MENGGUNAKAN KEGIATAN *OUTBOUND*
DI RAM NU MASYITHOH 14 DUWET PADA KELAS A
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

Ketua

Akhmad Afroni, M.Pd.

Anggota

Pekalongan, 29 April 2015



Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag.

NIP. 197101151998031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd; 11)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini aku persembahkan untuk :

1. Suamiku tercinta yang telah menjadi sandaran hidupku.
2. Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa restu.
3. Putra-putriku tersayang yang menjadi pengobat hati.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi motivasi.
5. Almamater STAIN Pekalongan

ABSTRAK

Mistiatur, NIM. 2021311145. 2015. *Upaya Peningkatan Kemandirian Anak Dengan Menggunakan Kegiatan Outbound di RAM NU Masyithoh 14 Duwet Pada Kelas A Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Siti Mumun Muniroh, S. Psi. M. A

Kata Kunci: Outbound dan Kemandirian.

Outbound adalah sebuah proses dimana seseorang mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilainya langsung dari pengalaman memunculkan sikap-sikap saling mendukung, komitmen, rasa puas dan memikirkan masa yang akan datang yang sekarang tidak diperoleh melalui metode belajar yang lain. Kemandirian adalah kemampuan seseorang yang terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang ada melalui proses belajar untuk tidak bergantung pada orang lain, mempunyai rasa percaya diri, mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dilakukannya

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah dengan kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemandirian anak pada Kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemandirian anak pada kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet.

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan kegiatan *outbound* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian anak pada kelompok A di RAM NU Masyithoh 14 Duwet Kota Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan di RAM NU Masyithoh 14 Duwet Kota Pekalongan kelompok A semester II tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 16 anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan kegiatan *outbound* suasana pembelajaran menjadi hidup dan anak ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberanian anak mengikuti permainan dalam pembelajaran, dan keaktifan anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu : prasiklus, siklus I, dan siklus II. Frekuensi nilai kemandirian pada prasiklus adalah anak yang berkembang sangat baik tidak ada, pada siklus I meningkat menjadi 1 anak atau 6,25% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 6 anak atau 37,5%, anak yang berkembang sesuai harapan berjumlah 3 anak atau 18,75% meningkat pada siklus I menjadi 25 % atau 4 anak dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 9 anak atau 56,25%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa metode *outbound* dapat meningkatkan kemandirian anak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap alhamdulillah wa syukurulillah, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah SAW. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama islam.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S.1) dalam jurusan Tarbiyah Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi berjudul " UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK DENGAN MENGGUNAKAN KEGIATAN *OUTBOUND* DI RAM NU MASYITHOH 14 DUWET PADA KELAS A TAHUN PELAJARAN 2014/2015" penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Ibu Irma Hartini, S.Pd.AUD., selaku Kepala RAM NU Masyithoh 14 Duwet dan Ibu Wakhalip, S.IP., yang telah berkenan menjadi kolaborator.

6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dapat diterima oleh Allah SWT. dan mendapat balasan yang setimpal. amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



MISTIATUN

NIM : 2021311145

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II KEGIATAN <i>OUTBOUND</i> DAN KEMANDIRIAN ANAK	15
A. Kegiatan <i>Outbound</i>	15
1. Pengertian Kegiatan <i>Outbound</i>	15
2. Sejarah <i>Outbound</i>	16
3. Kriteria <i>Outbound</i>	17
4. Metodologi Pelatihan <i>Outbound</i>	18
B. Kemandirian	21
1. Pengertian Kemandirian	21
2. Aspek-aspek Kemandirian	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	24
4. Bentuk-bentuk Kemandirian pada Anak	25

BAB III	METODE PENELITIAN	26
	A. Metodologi Penelitian	26
	1. Jenis Penelitian	26
	2. Setting Penelitian	26
	3. Subjek Penelitian	30
	4. Pelaksana dan Kolaborator	31
	5. Objek Tindakan	32
	6. Sumber Data Penelitian	33
	7. Teknik Pengumpulan Data	33
	8. Analisis Data	38
	B. Prosedur Penelitian	39
	1. Rancangan Tindakan	39
	2. Gambaran Prosedur Penelitian	41
	3. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
	A. Hasil Penelitian Per Siklus	45
	B. Analisis dan Pembahasan	62
BAB V	PENUTUP	66
	A. Simpulan	66
	B. Saran-Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Sarana dan prasarana di RAM NU Masyithoh 14 Duwet	28
Tabel 2 : Data Guru RAM NU Masyithoh 14 Duwet Tahun Pelajaran 2014-2015	29
Tabel 3 : Data anak didik RAM 14 Duwet Tahun Pelajaran 2014-2015	29
Tabel 4 : Data siswa kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet Tahun Pelajaran 2014/2015	30
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Siklus	46
Tabel 6 : Lembar observasi pada Pra Siklus	47
Tabel 7 : Lembar observasi RKH 1 Siklus I	50
Tabel 8 : Lembar observasi RKH 2 Siklus I	53
Tabel 9 : Data Frekuensi dan prosentase kegiatan pembelajaran	56
Tabel 10 : Lembar observasi RKH 1 Siklus II	57
Tabel 11 : Lembar observasi RKH 2 Siklus II	60
Tabel 12 : Data Frekuensi dan prosentase kegiatan pembelajaran	62
Tabel 13 : Prosentase keberhasilan anak dari kondisi awal, siklus I dan siklus II	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan pra sekolah dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.¹

Usia 0 hingga 5 tahun merupakan masa keemasan bagi perkembangan otak anak. Di usia ini, otak anak berkembang dengan pesat dan mudah menerima rangsangan dari luar. Sehingga masa inilah dikenal sebagai *golden age* (masa keemasan).² Oleh karena itu, pendidikan pada usia dini sangat penting untuk membantu mengembangkan kecerdasannya.

Masa usia dini sendiri merupakan masa yang sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Dengan demikian betapa pentingnya peran orang tua dan guru dalam pendidikan anak usia dini.

Masa kanak-kanak ini memiliki beberapa tugas perkembangan untuk dapat melanjutkan tahapan perkembangan selanjutnya yaitu masa remaja. Salah satu tugas perkembangan anak untuk mencapai tahapan tersebut adalah

¹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), cet.II, hlm. 19

² M. Fauzi Rachman, *Islamic Parenting*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 59

menumbuhkan kemandirian. Mandiri atau sering juga disebut berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Hal ini diperkuat oleh Kartono yang menyatakan kemandirian adalah kemampuan berdiri sendiri di atas kaki sendiri dengan kebenaran dan tanggung jawab sendiri.³ Sedangkan Desmita mendefinisikan kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.⁴

Usia Taman Kanak-kanak (berkisar antara 4 – 6 tahun) merupakan usia yang berada pada tahap egosentris dimana anak masih sangat kental dengan keakuannya. Anak yang masih berada pada tahap ini sangat sulit untuk diajak berbagi dengan yang lain, selalu merasa dirinya lebih dari orang lain, dan sulit untuk diminta melakukan kegiatan dalam kelompok. Anak selalu menganggap apapun yang menjadi miliknya tidak boleh dibagi dengan orang lain, hanya ia seorang yang boleh memiliki. Berbagai cara dicari untuk menanamkan kebiasaan anak untuk bekerjasama agar nantinya dapat hidup bersosial sebagai anggota masyarakat. Cara-cara yang dicari diusahakan menarik agar menyenangkan bagi anak dalam melakukannya. Cara yang menyenangkan merupakan cara yang dapat membuat anak aktif berpartisipasi dalam berbagai kesempatan aktivitas. Salah satu aktivitas yang dapat

³ Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. (Bandung : Mandar Maju, 1995), hlm. 243

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 185

membuat anak senang dan tertarik adalah bermain. Bermain dapat dilakukan di luar dapat juga di dalam ruangan. Salah satu kegiatan bermain yang dapat digunakan untuk membiasakan kerjasama anak adalah melalui kegiatan *outbound*. *Outbound* merupakan salah satu pembelajaran yang diharapkan mampu menimbulkan suasana yang menyenangkan dari pada pembelajaran di kelas. Penuh kegembiraan karena dilakukan dengan permainan. Siswa diajak untuk membebaskan diri dari paradigma lama, lepas dari batasan ruang dan formalitas yang sering menghambat keberanian, kreatifitas, dan menutup jalan untuk membuka diri seluas-luasnya bagi suatu perubahan positif.⁵

Salah satu kegiatan bermain yang dapat digunakan untuk meningkatkan keberanian, kemandirian, dan kerjasama anak adalah melalui kegiatan *outbound*. *Outbound* dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan. Sayangnya kegiatan *outbound* belum familiar di kalangan dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan. Pembelajaran di taman kanak-kanak bersifat spesifik didasarkan pada tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan anak dengan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni.

⁵ Lengkong P dan Bintang D.N.R., *Kolekksi Games Seru*. (Yogyakarta: Indonesia, 2008), hlm. 7

Kemandirian anak sebagai salah satu aspek perkembangan Bidang Pengembangan Pembiasaan Program Pembelajaran Taman Kanak-kanak Kurikulum 2004 mempunyai peran penting, karena aspek kemandirian dimaksudkan untuk membina anak agar dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup (*life skill*), serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidup anak. Melalui pemberian rangsangan, stimulasi dan bimbingan, diharapkan akan meningkatkan perkembangan perilaku dan sikap melalui pembiasaan yang baik, sehingga akan menjadi dasar utama dalam pembentukan pribadi anak sesuai dengan nilai-nilai yang ada dimasyarakat.

Pembelajaran kemandirian anak yang diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup melalui kegiatan-kegiatan konkrit yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari mempunyai peranan penting. Namun keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang mengembangkan aspek kemandirian anak sering meresahkan guru Kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet.

Berdasarkan pengamatan mulai awal masuk sekolah sampai pertengahan semester I Tahun Pelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa kemandirian murid Kelompok A masih rendah. Kondisi ini diindikasikan dengan anak tidak mau menerima tugas dari guru, dalam mengerjakan tugas tidak tuntas, anak kurang percaya diri mampu mengerjakan tugas sendiri dan selalu meminta bantuan guru, serta kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Penulis perlu mengatasi masalah tersebut dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar di Kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet tentang kemandirian ditemukan hasil sebagai berikut: sebagian besar anak tidak mau menerima tugas dari guru, dalam mengerjakan tugas tidak tuntas, anak kurang percaya diri mampu mengerjakan tugas sendiri dan selalu meminta bantuan guru, serta kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dibuktikan dengan masih banyak yang mendapatkan prestasi "Belum Muncul" sebanyak 9 anak atau 56,25%. Anak didik yang mendapatkan prestasi "Mulai Muncul" sebanyak 4 anak atau 25% dan yang mendapatkan prestasi "Berkembang sesuai Harapan" sebanyak 3 anak atau 18,75%, sedangkan yang mendapat prestasi Berkembang Sangat Baik belum ada.⁶ Sehingga perlu diadakan perbaikan bagi yang memperoleh prestasi rendah.

Setelah dianalisis diketahui yang menjadi faktor penyebab belum berhasilnya pembelajaran tentang kemandirian anak adalah sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam

- a) Metode yang digunakan kurang tepat.
- b) Media yang kurang lengkap.
- c) Pembelajaran hanya dilakukan di dalam ruangan.
- d) Kurang memberikan kesempatan kepada siswa anak untuk mencoba melakukan kegiatan sendiri.

⁶ Dokumen Lembar Penilaian anak didik kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet, diambil tanggal 10 Januari 2015 pukul 11.00 WIB

- e) Dalam pembelajaran masih monoton sehingga anak merasa kurang menyenangkan.

2. Faktor dari luar

- a) Siswa berasal dari keluarga sosial ekonomi lemah.
- b) Kurangnya dukungan/motivasi orang tua terhadap anak.

Oleh karena itu, perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih sesuai yaitu dengan metode *outbound*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

Apakah dengan kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemandirian anak pada Kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitaian tindakan kelas ini, sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemandirian anak pada Kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet.

Adapun penelitian mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat bagi anak didik :
 - a. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, berkesan dan bermakna.
 - b. Memberikan pengalaman belajar yang nyata dengan kegiatan *outdoor learning*.
 - c. Meningkatkan kemandirian anak.

2. Manfaat bagi guru :

- a. Meningkatkan kreatifitas guru dalam menemukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian anak.
- b. Meningkatkan peranan guru dalam mendampingi anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, sebagai usaha mengatasi masalah kemandirian anak.

3. Manfaat bagi sekolah :

- a. Memberikan masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif di taman kanak-kanak.
- b. Memberikan inspirasi untuk menggali dan mewujudkan model-model pembelajaran yang inovatif dengan mengoptimalkan potensi lingkungan sekitar taman kanak-kanak.
- c. Sebagai sarana pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitaian tindakan kelas ini sebagai berikut :
penerapan kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemandirian anak pada Kelompok A RAM NU Masyithoh 14 Duwet.

F. Kajian Pustaka

1. Kegiatan *outbound*

Outbound adalah suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berdasar pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman

langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Astuti (2009). Artinya dalam program *outbound* tersebut siswa secara aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, dengan langsung terlibat pada aktivitas (*learning by doing*) siswa akan segera mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan diri setiap siswa dimasa mendatang.

Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam membedakan kualitas program di lembaga PAUD. Oleh karena itu, perencanaan dan pengorganisasian ruang kelas secara baik dan berhati-hati akan menjadikan kegiatan anak lebih menyenangkan. Anak-anak juga dapat menyelesaikan tugas lebih produktif dan tertantang.⁷

Perencanaan dan pengorganisasian ruang kelas (*indoor*) sangat penting karena akan menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar serta mengurangi kejenuhan belajar dalam diri anak didik, sehingga anak didik dapat mengembangkan kemampuannya dengan nyaman.

Tidak kalah pentingnya yang perlu diperhatikan adalah lingkungan di luar kelas (*outdoor*). *Outdoor learning* merupakan program kegiatan pembelajaran diluar kelas yang dapat mengembangkan kemampuan anak didik yang berkaitan dengan bereksplorasi, tantangan kemampuan motorik kasar dan halus, serta menggabungkan pengetahuan dasar.⁸

⁷ Luluk Asmawati, dkk, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: 2008, Universitas Terbuka), cet.II, hlm 3.5

⁸ *Ibid*, hlm. 4.4

Pencapaian kompetensi tidak hanya dapat dilakukan melalui pembelajaran di kelas. Iklim fisik dan psikologis juga sangat menentukan hasil belajar yang dicapai siswa. Banyak hal yang tidak dapat dilakukan di kelas dalam proses belajar mengajar, namun dapat dituntaskan oleh iklim sekolah yang menunjang. Hal yang paling penting dari penataan lingkungan *outdoor* adalah anak mendapatkan pengalaman yang unik secara langsung. Anak-anak menggunakan semua perasaannya untuk belajar tentang dunianya.⁹

Pembelajaran berdasarkan pendekatan lingkungan dapat dilakukan dengan dua cara :

- a. Membawa peserta didik ke lingkungan untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan metode karyawisata, metode pemberian tugas dan lain-lain.
- b. Membawa sumber-sumber dari lingkungan ke sekolah (kelas) untuk kepentingan pembelajaran.¹⁰

Keuntungan belajar ditempat lain/luar kelas sebagai berikut :

- a. Anak mendapatkan pengalaman-pengalaman dari tempat yang dikunjunginya.
- b. Anak dapat menjawab masalah-masalah atau pertanyaan dengan melihat, mendengar, mencoba dan membuktikan langsung dengan objeknya.

⁹ *Ibid*, hlm. 4.5

¹⁰ Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004)

- c. Anak dapat memperoleh informasi dengan jelas dari guru atau petugas ditempat pelajaran.
 - d. Anak dapat mempelajari bermacam-macam tema sekaligus dan integral serta tidak terbatas hanya pada satu tema (Hidayat, 2003)
2. Kemandirian Anak Pada Tingkat Taman Kanak-Kanak

Kemandirian anak merupakan kemampuan anak menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup (*life skill*), sebagai salah satu aspek perkembangan anak pada Bidang Pengembangan Pembiasaan Program Pembelajaran Taman Kanak-kanak Kurikulum 2004.

Menurut Kartono kemandirian adalah kemampuan berdiri sendiri di atas kaki sendiri dengan kebenaran dan tanggung jawab sendiri.¹¹ Sedangkan dalam Desmita kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.¹²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemandirian adalah kemampuan seseorang yang terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang ada melalui proses belajar untuk tidak bergantung pada orang lain, mempunyai rasa percaya diri, mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dilakukannya.

¹¹ Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. (Bandung : Mandar Maju, 1995), hlm. 243

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 185

Salah satu standar kompetensi Kurikulum 2004 Taman Kanak-kanak adalah anak menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri dan bekerjasama dengan orang lain. Pembelajaran kemandirian bertujuan mengembangkan kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas yang tidak selalu menggantungkan pada orang lain, serta mampu mengambil inisiatif secara mandiri sesuai potensi anak.

Proses pembelajaran taman kanak-kanak harus diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup. Pengembangan konsep kecakapan hidup didasarkan atas pembiasaan-pembiasaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya. (Depdiknas,2005).

Menurut Zakiah Daradjat kemandirian adalah kecenderungan anak untuk melakukan sesuatu keinginan tanpa minta tolong pada orang lain, juga mengukur kemampuannya untuk mengarahkan kelakuannya tanpa tunduk kepada orang lain.¹³ Pembelajaran kemandirian anak yang dilaksanakan secara realistis dan konkrit dapat mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis. Dengan mengembangkan keterampilan belajar yang praktis, anak akan menjadi pembelajar yang lebih efektif. Keterampilan belajar yang baik dapat meningkatkan kemampuan belajar, memahami dan menguasai informasi dalam waktu yang lebih singkat.

¹³ Zakiah Daradjat, *Perawatan Jiwa untuk Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), hlm.

Latihan-latihan untuk hidup praktis dirancang untuk mengajari anak pada pekerjaan dalam lingkungannya sendiri, dengan jalan mengajari mereka bagaimana menguasai hal-hal yang ada di sekitarnya. Kemandirian anak untuk menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup diwujudkan melalui aktifitas yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari, misal menggosok gigi, kecakapan memotong buah dan sebagainya. Al-Quusy menjelaskan perkembangan anak usia 2-5 tahun ditandai dengan kecenderungan untuk bergerak, bermain, dan melakukan percobaan terhadap segala sesuatu di sekitarnya.¹⁴

Dalam skripsi milik Apriana, mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan 2011 yang berjudul “Peran *Single Parent* dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan”, menjelaskan bagaimana peran dari orang tua tunggal dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak. Dengan keterbatasan kondisi yang ada, anak melakukan belajar secara mandiri.

Dwi Puji Astuti, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Guru dalam Menciptakan Budaya Belajar Mandiri pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi” menyimpulkan bahwa guru mempunyai peran penting dalam menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar meskipun banyak faktor lain yang juga ikut menentukan.

Dari skripsi yang penulis temukan, penelitian ini mempunyai perbedaan yang mendasar dengan skripsi-skripsi tersebut. Dalam

¹⁴ Abdul Aziz Al-Quusy, *Pokok-pokok Kesehatan Mental*, terj. Zakiah Daradjat, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 178

penelitian ini, penulis mencoba mendalami tentang penerapan metode *outbound* dalam rangka meningkatkan kemandirian anak didik pada usia pra sekolah dasar.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang peneliti bahas dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar pedoman transliterasi, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Hipotesis, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori berisi Kajian Pustaka, Kegiatan *Outbound*, Kemandirian Anak.

Bab III Metode Penelitian berisi Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian, Indikator Keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan berisi Deskripsi Hasil Siklus I, Deskripsi Hasil Siklus II, Pembahasan Hasil Siklus, Hasil Penelitian, dan Hambatan Penelitian.

Bab V Penutup berisi Simpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan di RAM NU Masyithoh 14 Duwet serta saran dalam penelitian.

A. Simpulan

Dari uraian bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan kegiatan *outbond* pada pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian anak pada kelompok A di RAM NU Masyithoh 14 Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Hal yang dapat ditunjukkan berdasarkan frekuensi perolehan nilai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II selalu meningkat yaitu : frekuensi nilai pada prasiklus adalah anak yang berkembang sangat baik tidak ada, pada siklus I meningkat menjadi 1 anak atau 6,25% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 6 anak atau 37,5%, anak yang berkembang sesuai harapan berjumlah 3 anak atau 18,75% meningkat pada siklus I menjadi 25 % atau 4 anak dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 9 anak atau 56,25%. Sedangkan anak yang mendapat nilai belum muncul pada pra siklus berjumlah 9 anak turun menjadi 7 anak pada siklus I dan pada siklus II tidak ada anak yang mendapat nilai belum muncul. Dan anak yang mendapat nilai mulai muncul pada pra siklus ada 4 anak, pada siklus I masih tetap 4 dan pada siklus II turun menjadi 1 anak.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, agar proses pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian anak, maka peneliti menyarankan hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Pada Guru

- a. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara optimal.
- b. Dalam rangka meningkatkan kemandirian anak, guru hendaknya lebih sering berinovasi dalam penggunaan metode pembelajaran salah satunya dengan kegiatan *outbond*, agar anak didik tidak merasa jenuh dan anak bisa lebih berkreasi dan berinisiatif dalam melakukan segala sesuatu.

2. Pihak Sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan memfasilitasi atau menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Kepada semua pihak sekolah, terutama guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional. Guru harus membekali diri dengan pengetahuan yang luas. Kompetensi yang

dimiliki seorang guru, berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran tersebut, pada akhirnya akan menghasilkan siswa yang berprestasi, berbudi pekerti luhur dan berakhlakul karimah, sehingga berdampak positif bagi perkembangan dan kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quusy, Abdul Aziz. 1984. *Pokok-pokok Kesehatan Mental*, terj. Zakiah Daradjat, Jakarta: Bulan Bintang.
- Ancok, Jamaludin. 2002. *Outbound Management Training*. Jogjakarta: UII Press.
- Asmawati, Luluk. dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka. cet.II.
- Asti, Badiatul Muchlisin. 2009. *Fun outbound merancang kegiatan outbound yang kreatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Daradjat, Zakiah. 1983. *Perawatan Jiwa untuk Anak-Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdikbud. 1994. *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- <http://win-outboundmalang.com/tag/metode-outbound/> diambil pada tanggal 20 Februari 2015
- J.M Lonan. 2008. *Faktor-faktor Yang Berkaitan dengan Pola Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Prasekolah*. Vol 4.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Moeslichatoen. R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta. cet.II.
- Muhammad, A. 2006. *The Power Of Outbound Training*. Yogyakarta: Ihdina.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mussen, P.H, dkk. 1989. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.

Outwarbound. *Core Elements of an Outward Bound Course*. 4 April 2008.
([http://www.outwarbound.net/about/philoso\[hy.html](http://www.outwarbound.net/about/philoso[hy.html))

Rachman, M. Fauzi. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. cet.II.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH 1 SIKLUS 1)

Kelompok : A.1

Hari/ tanggal : 3 Maret 2015

Waktu : 07.30 - 10.00 WIB

Tema : BINATANG

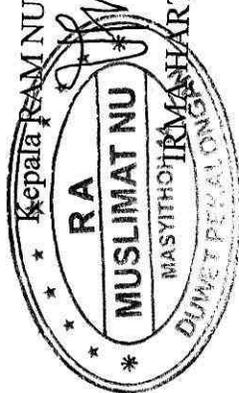
Sub Tema : Nama Binatang

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
			I. KEGIATAN AWAL (30 Menit)			
			<ul style="list-style-type: none"> • Baris, Salam, Berdoa 			
Religius		Melafalkan Surat An-Nashr. NAM 47	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Menghafalkan surat an-nashr 	Guru dan anak	Observasi	
	Realistis	Menyebutkan berbagai bunyi/ suara tertentu. Bhs 24	<ul style="list-style-type: none"> • Dm/ PT. Menirukan suara binatang 	Anak	Observasi	
			II. KEGIATAN INTI (60 Menit)			
Kerja keras		Berjalan dengan berbagai arah dengan berbagai cara. FMK 2	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Berjalan ke depan sambil menirukan suara binatang 	Anak	Unjuk kerja	
Mandiri		Meniru melipat kertas sederhana. FMH 23	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Melipat kertas menjadi bentuk segitiga 	kertas	Hasil karya	
Tanggung jawab		Menunjukkan urutan benda untuk bilangan 1-5. Kog 34	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Mengurutkan kartu angka 1-6 	Anak	Penugasan	
			III. ISTIRAHAT (30 Menit)			
			<ul style="list-style-type: none"> • Makan, Bermain 			

Karakter	NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
	Kewirausahaan	haan				ALAT	HASIL
Peduli sosial			Memelihara dan menyayangi makhluk ciptaan Allah. NAM 30	IV. KEGIATAN AKHIR (30 Menit)			
Mandiri			Menyelesaikan tugas yang diberikan. Sosem 25	<ul style="list-style-type: none"> PT. Mendengarkan cerita tentang "Ali dan kumbang koki" Bcc. Anak yang mampu menyelesaikan tugasnya 	Buku cerita	Observasi	
				<ul style="list-style-type: none"> Berdoa, Salam, Pulang 	Guru dan anak	Percakapan	

Mengetahui

Kepala RAM NU Masyithoh 14 Duwet



Pekalongan, 1 Maret 2015

Guru kelompok A.1

Mistiatun

MISTIATUN

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH 2 SIKLUS 1)

Kelompok : A.1

Hari/ tanggal : 10 Maret 2015

Waktu : 07.30 - 10.00 WIB

Tema : BINATANG

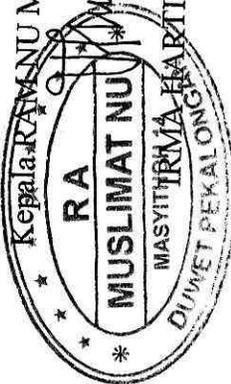
Sub Tema : Tempat Hidup Binatang

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
			I. KEGIATAN AWAL (30 Menit)			
Religius		Melafalkan dan menghafalkan hadits surga di telapak kaki ibu (NAM.4)	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, Salam, Berdoa 			
Kerja keras		Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki (FMK.5)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Melafalkan hadits surga di telapak kaki ibu • Dm/ PT. Melompat zigzag 	Guru dan anak	Observasi	
			II. KEGIATAN INTI (60 Menit)	Anak	Unjuk kerja	
		Menirukan kembali 3 sampai 4 urutan kata (BHS.2)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Menirukan kata "darat, laut atau udara" 			
Mandiri	Kreatif	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak atau ciri-ciri tertentu (Kog.21)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Menyebutkan nama binatang sesuai dengan habitatnya 	Guru dan Anak	Observasi	
Tanggung jawab		Bertepuk tangan dengan dua pola (FMH.47)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Tepuk ikan 	Anak	Penugasan	
			III. ISTIRAHAT (30 Menit)	Anak	Observasi	
			<ul style="list-style-type: none"> • Makan, Bermain 			

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
			IV. KEGIATAN AKHIR (30 Menit)			
		Melaksanakan tugas yang diberikan (Sosem.24)	<ul style="list-style-type: none"> TJ. Tentang anak yang sudah mengerjakan tugas Berdoa, Salam, Pulang 	Guru		

Mengetahui

Kepala RANNU Masyithoh 14 Duwet



Pekalongan, 8 Maret 2015

Guru kelompok A.1

Mistiati

MISTIATUN

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH 1 SIKLUS 2)

Kelompok : A.1
 Hari/ tanggal : 17 Maret 2015
 Waktu : 07.30 - 10.00 WIB

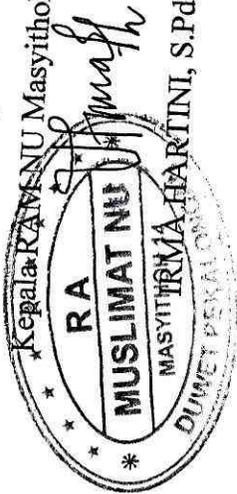
Tema : BINATANG
 Sub Tema : Ciri-ciri Binatang

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
			I. KEGIATAN AWAL (30 Menit)			
Religius		Menghafal Asmaul Husna (NAM.4)	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, Salam, Berdoa • PT. menghafal asmaul husna 			
	Komunikatif	Menyebutkan kata-kata dengan suku kata yang sama (Bhs.15)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Menyebutkan suku kata awal "se" (semut-serangga) 	Guru dan anak anak	Observasi	
Kerja keras		Senam fantasi bentuk meniru (FMK.1)	II. KEGIATAN INTI (60 Menit)			
Tanggung jawab		Membedakan konsep besar kecil (Kog.14)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Menirukan jalannya burung terbang sambil membuat lingkaran • PT. Menyebutkan nama binatang yang besar dan kecil (gajah-semut) 	Anak	Unjuk kerja	
Tanggung jawab		Mewarnai bentuk gambar sederhana (FMH.29)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Mewarnai gambar gajah 	Anak	penugasan	
			I. ISTIRAHAT (30 Menit)	Buku mewarnai	Hasil karya	
			<ul style="list-style-type: none"> • Makan, Bermain 			

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
			II. KEGIATAN AKHIR (30 Menit)			
	Disiplin	Menjaga barang milik sendiri dan orang lain (Sosem.30)	<ul style="list-style-type: none"> T.J. Tentang anak yang merapikan alat tulisnya Ulasan kegiatan Berdoa, Salam, Pulang 	Alat tulis	Observasi	
				Guru dan anak		

Mengetahui

Kepala RANU Masyithoh 14 Duwet



Pekalongan, 15 Maret 2015

Guru kelompok A.1

MISTIATUN

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH 2 SIKLUS 2)

Kelompok : A.1
 Hari/ tanggal : 24 Maret 2015
 Waktu : 07.30 - 10.00 WIB

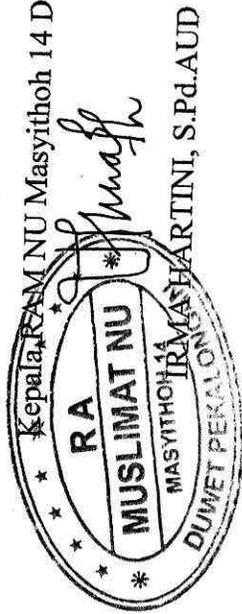
Tema : ALAM SEMESTA
 Sub Tema : Macam-macam benda di bumi

Karakter	NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
	Kewirausahaan	aan				ALAT	HASIL
Jujur			Membedakan baik-buruk (NAM.26)	I. KEGIATAN AWAL (30 Menit)			
Kerja Keras			Memanjat, bergelantung, berayun (FMK.4)	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, Salam, Berdoa • Bcc. Tentang perilaku baik dan buruk • PT. Memanjat, bergelantung, berayun 	Guru dan anak	Percakapan	
Mandiri			Menyusun berbagai bentuk dengan balok (FMH.35)	II. KEGIATAN INTI (60 Menit)	Area permainan	Unjuk kerja	
Tanggung jawab			Menyebutkan sedikitnya 12 benda berikut fungsinya (Kog.2)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Membuat rumah • PT. Menyebutkan beberapa benda dengan fungsinya 	Balok	Hasil karya	
Komunikatif			Menjawab keterangan atau informasi secara sederhana (Bhs. 8)	<ul style="list-style-type: none"> • DM. menjawab keterangan atau informasi 	Alat peraga	Penugasan	
				III. ISTIRAHAT (30 Menit)	Guru dan anak	Observasi	
				<ul style="list-style-type: none"> • Makan, Bermain 			
Disiplin			Membuang sampah pada tempatnya (Sosem.29)	IV. KEGIATAN AKHIR (30 Menit)			
				<ul style="list-style-type: none"> • Bcc. Membuang sampah pada tempatnya 	Guru dan anak	Percakapan	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
			<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan kegiatan • Berdoa, Salam, Pulang 	Guru dan anak		

Mengetahui

Kepala RANM NU Masyithoh 14 Duwet



Pekalongan, 22 Maret 2015

Guru kelompok A.1

Mistiatur

MISTIATUR

Pengukuran kemandirian pada penelitian ini berdasarkan pada faktor internal (dari dalam diri) anak yaitu percaya diri, disiplin, inisiatif dan tanggung jawab.

A. Percaya diri

1. Bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu
2. Anak mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi

B. Disiplin

1. Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu
2. Mengikuti aturan permainan

C. Inisiatif

1. Anak mempunyai keingintahuan yang besar
2. Melakukan sesuatu atas kehendak sendiri tanpa disuruh orang lain

D. Tanggung jawab

1. Merapikan alat-alat setelah melakukan kegiatan seperti bermain
2. Meletakkan sesuatu pada tempatnya

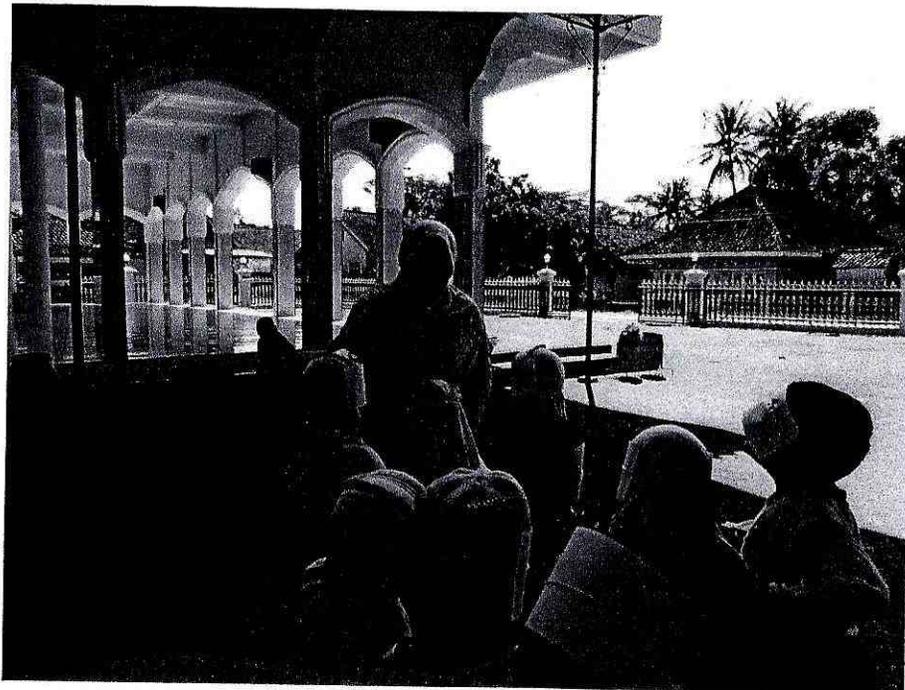
PENILAIAN BERUPA

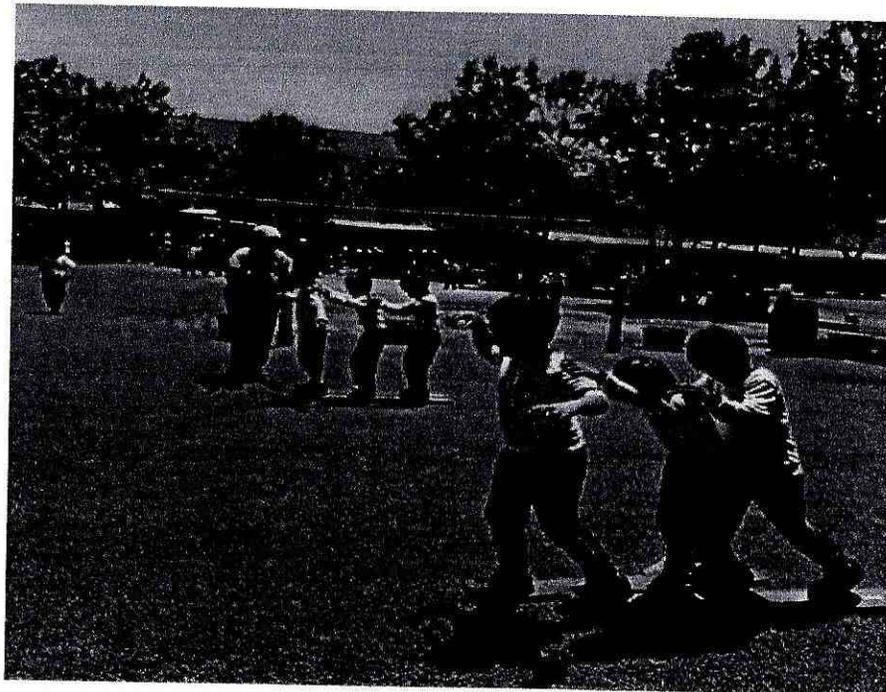
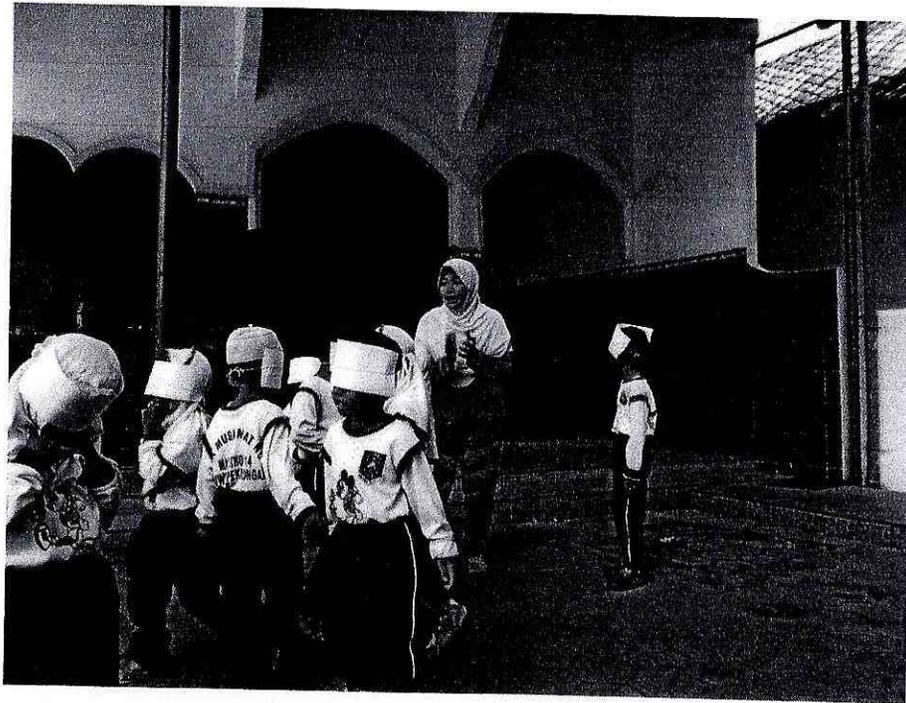
BM = Belum Muncul

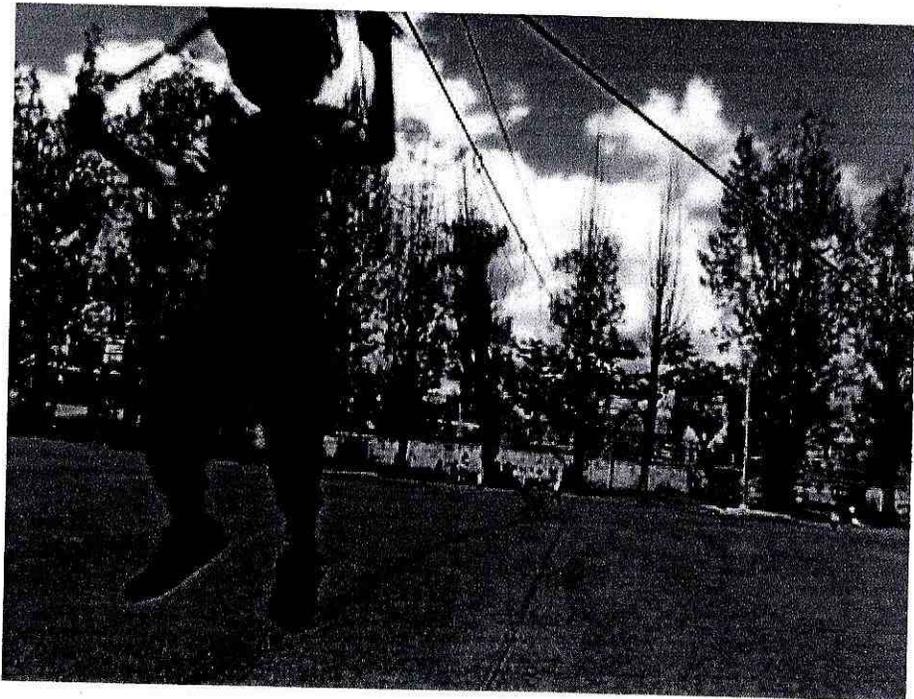
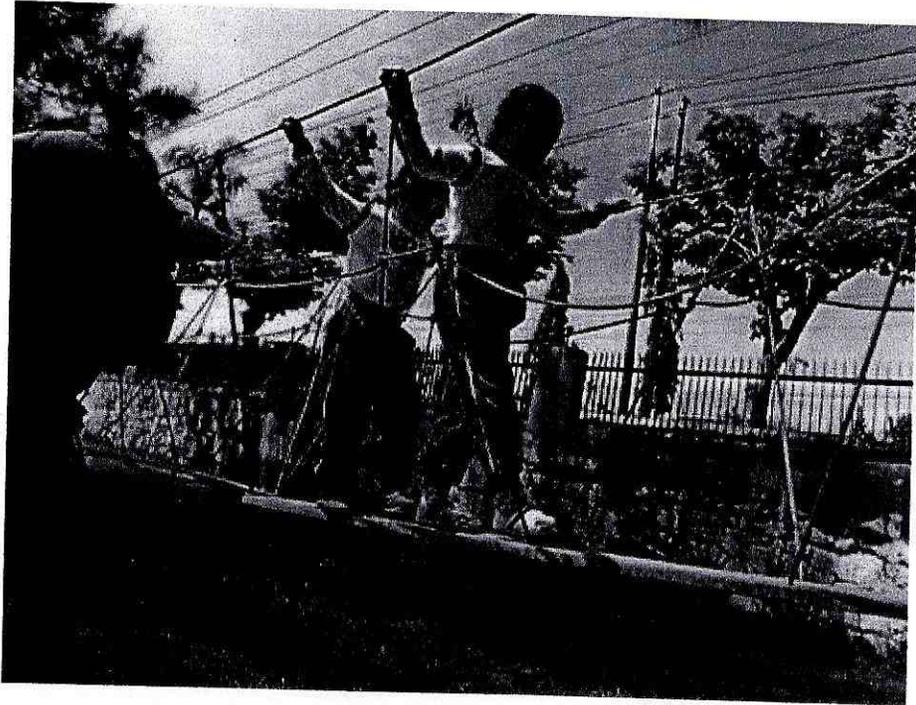
MM = Mulai Muncul

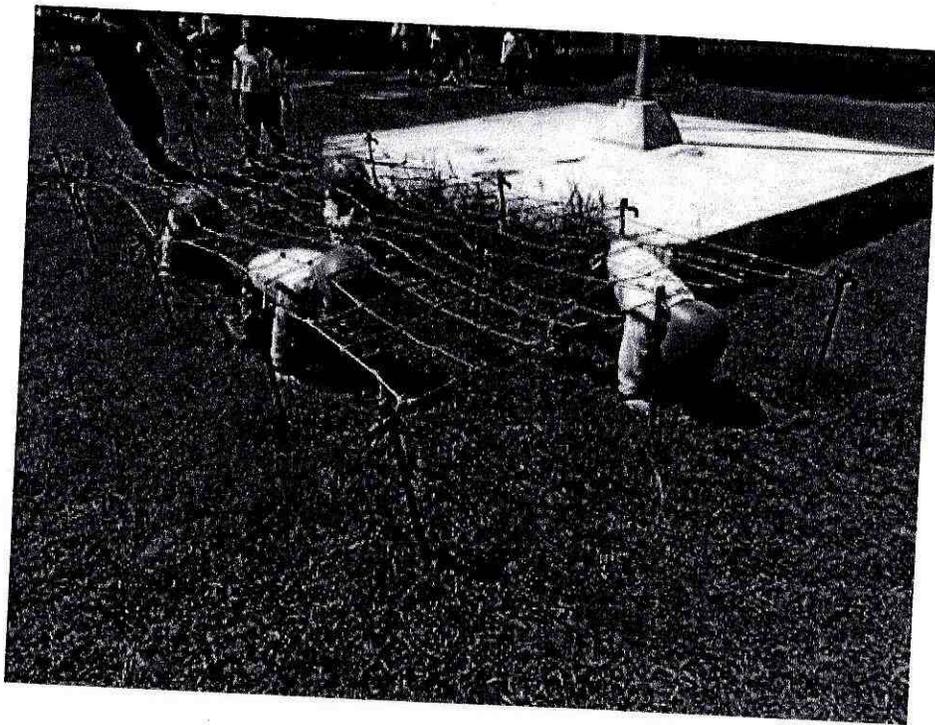
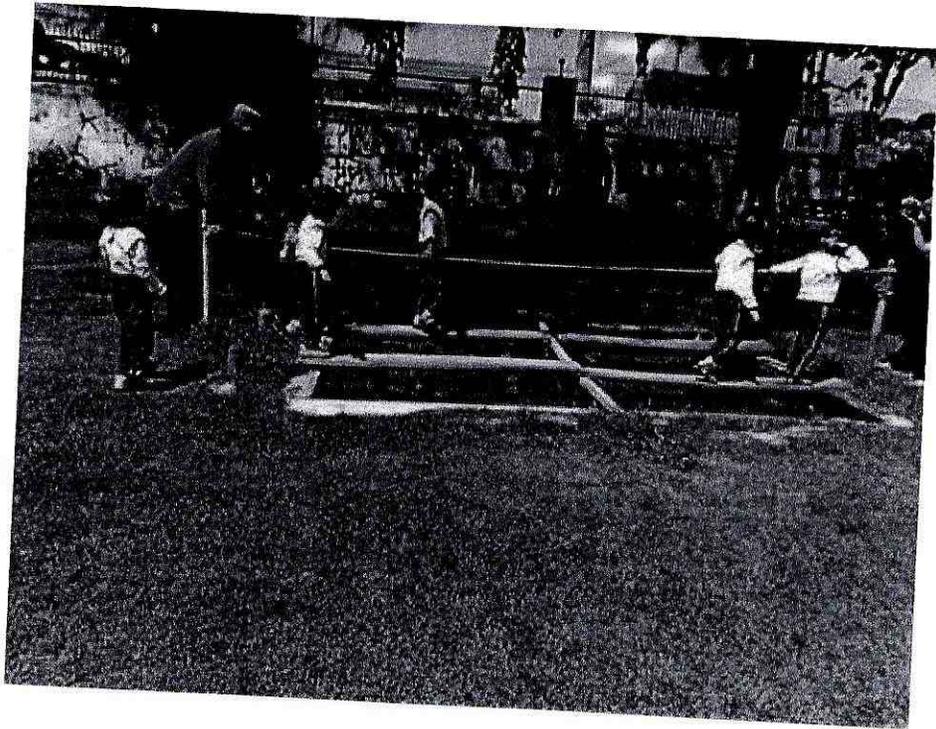
BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik











KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1340/2015

Lamp : -

Pekalongan, 07 Mei 2015

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah RAM NU Masyithoh 14 Duwet
di -
DUWET

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MISTIATUN

NIM : 2021311145

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK DENGAN MENGGUNAKAN KEGIATAN
OUTBOUND DI RAM NU MASYITHOH 14 DUWET PADA KELAS A TAHUN PELAJARAN
2014/2015"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1451/2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Pekalongan, 06 November 2014

Kepada Yth.

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MISTIATUN

NIM : 2021311145

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE
OUTBOUND DI RAM NU MASYITHOH 14 DUWET PADA KELAS A TAHUN PELAJARAN
2014/2015"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET
RAM NU MASYITHOH 14 DUWET
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN
Jl. Otto Iskandardinata Kelurahan Duwet Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51138

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 013 /RAM.NU.14/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Hartini, S.Pd.AUD.
Jabatan : Kepala RAM NU Masyithoh 14 Duwet
Alamat Lembaga : Jl. Otto Iskandardinata Kel. Duwet Kec. Pekalongan Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Mistiatun
N I M : 2021311145
Semester : VIII (delapan)
Progdi/Jurusan : S.1 PAI – Tarbiyah STAIN Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di RAM NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul.

“UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK DENGAN MENGGUNAKAN KEGIATAN *OUTBOUND* DI RAM NU MASYITHOH 14 DUWET PADA KELAS A TAHUN PELAJARAN 2014/2015”

Demikian Surat Keterangan ini kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Pekalongan, 14 April 2015

Kepala RAM NU Masyithoh 14 Duwet

IRMA HARTINI, S.Pd.AUD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : MISTIATUN
NIM : 2021311145
Tempat/Tgl. Lahir : Batang, 10 Mei 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Otto Iskandar Dinata Gg. 8 No. 2 RT 01/03
Duwet, Pekalongan Selatan

IDENTITAS ORANG TUA :

Nama Ayah : Suroso
Nama Ibu : Rozanah
Alamat : Jl. Otto Iskandar Dinata Gg. 8 No. 2 RT 01/03
Duwet, Pekalongan Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. MIS Duwet Lulus tahun 1994
2. SMP Negeri 2 Warungasem Lulus Tahun 1997
3. Paket C Al-Fattah Pekalongan Lulus Tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015



MISTIATUN
NIM. 2021311145